



Pemberdayaan Ibu- Ibu PKK Desa Naga Kesiangan, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagei, dalam Mendirikan Usaha Kecil Bidang Jasa Penyewaan Perlengkapan Acara Pesta Sederhana

Safaruddin^{1,*}, Efni Siregar¹, Liwat Tarigan²

¹Jurusan Administrasi Niaga, ² Jurusan Teknik Mesin

^{1,2}Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia, 20155

*email: safaruddin@polmed.ac.id

Abstrak

Kata kunci

pendirian usaha
jasa, kelompok
Ibu PKK

Sasaran program ini adalah kelompok masyarakat calon wirausaha (usaha kecil di bidang jasa penyewaan perlengkapan acara pesta sederhana). Tujuan program adalah untuk mengembangkan masyarakat yang mandiri secara ekonomi. Mitra usaha dalam program ini adalah Kelompok Ibu PKK Desa Naga Kesiangan, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagei. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah 1) Belum adanya organisasi usaha untuk jasa penyewaan perlengkapan acara pesta sederhana, 2) Mitra belum memiliki Pengetahuan cara mendirikan usaha jasa penyewaan perlengkapan pesta sederhana, 3) mitra tidak memiliki modal usaha dan kurang memahami akuntansi keuangan usaha jasa, 4) Mitra kurang memahami cara memasarkan usaha jasa. Target dan luaran yang dihasilkan dari program pengabdian masyarakat PKM ini adalah 1) Membentuk unit organisasi usaha, 2) Menyelenggarakan pelatihan dibidang pemasaran, akuntansi usaha kecil dibidang jasa 3) Memberikan bantuan modal awal usaha berupa perlengkapan acara pesta sederhana.

Abstract

Keywords

a service business
establishment
PKK group

The target of this program is a community group of prospective entrepreneurs (small businesses in the field of simple party equipment rental services). The aim of the program is to develop economically self-sufficient communities. Business partners in this program are the PKK Women's Group in Naga Kesiangan Village, Tebing Tinggi District, Serdang Bedagei Regency. The problems faced by partners are 1) There is no business organization for simple party equipment rental services, 2) Partners do not have knowledge of how to set up a simple party equipment rental service business, 3) partners do not have business capital and do not understand the financial accounting of service businesses, 4) Partners do not understand how to market a service business. The targets and outputs produced from this PKM community service program are 1) Forming a business organizational unit, 2) Organizing training in marketing, small business accounting in the service sector 3) Providing initial business capital assistance in the form of simple party event equipment.

PENDAHULUAN

Desa Naga Kesiangan merupakan desa yang masuk pada wilayah kecamatan Tebing Tinggi kabupaten Serdang Bedagei dengan luas wilayah 15 km², dan jumlah penduduknya 3.352 terdiri dari Laki-laki 1.689 iwa dan 1663 jiwa adalah Perempuan. Masyarakat desa Naga Kesiangan, mayoritas adalah petani sawah /ladang yakni 83% dari jumlah penduduknya. Hanya sebahagian kecil penduduknya bekerja sebagai buruh pabrik, buruh bangunan dan pegawai negeri. Ketua penggerak PKK adalah istri kepala desa.

Peran istri kepala desa sebagai Ketua PKK dalam mengembangkan Program PKK adalah sangat besar, keberhasilan program kerja PKK tergantung pada Ketua dan Ibu-Ibu anggota PKK desa. PKK ini merupakan salah satu program yang tujuannya adalah memberdayakan Ibu-Ibu rumah tangga di desa untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan membantu memecahkan permasalahan yang ada baik dalam segi pendidikan, kesehatan atau perekonomian. PKK desa Naga Kesiangan Kecamatan Tebing Tinggi merupakan salah satu wadah organisasi perempuan yang anggotanya berjumlah 110 Orang dengan Latar belakang pendidikan Ibu-ibu PKK di desa tersebut beragam tetapi rata-rata hanya lulusan SMP dan SMA walaupun ada yang sarjana beberapa orang.

Kondisi ekonomi keluarga di desa Naga Kesiangan berada pada jenjang ekonomi menengah ke bawah. Dengan mayoritas penduduk desa sebagai petani sawah atau ladang, pendapatannya relatif rendah. Setiap hari Kebutuhan keluarga semakin meningkat, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pokok, tetapi besarnya biaya-biaya lain seperti biaya pendid-

dikan anak sekolah yang meliputi ongkos kendaraan dan uang sekolah, biaya listrik, biaya acara-acara keluarga seperti pesta khitanan, pernikahan, arisan keluarga yang selalu diselenggarakan di rumah dan menjadi kebiasaan yang turun menurun sedang kan pada sisi lain pendapatan keluarga secara umum relatif sangat-sangat terbatas walaupun kondisi ekonomi rumah tangganya demikian, namun ibu-ibu PKK tersebut terus berusaha melaksanakan kegiatan PKK seperti kegiatan perlombaan masak dengan menu tertentu, pelatihan merangkai bunga dengan bahan plastik, gotong-royong dalam memperingati hari besar dan sebagainya. Dengan latar belakang tersebut, tidak menyurutkan ibu-ibu PKK untuk terlibat dalam kegiatan PKK dimana dengan mengikuti kegiatan PKK mereka dapat bersilaturahmi, berorganisasi, berinteraksi, berbagi informasi, dll. yang tujuannya agar dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga yang disebabkan karena adanya pemenuhan kebutuhan sehari-hari yang mengharuskan pengeluaran yang semakin meningkat, sedangkan mencari pekerjaan tetap sudah semakin sulit.

Hasil pengamatan sementara dari kami sebagai tim pengabdian masyarakat menunjukkan belum optimalnya kegiatan PKK yang dilaksanakan di desa ini, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan atau kompetensi ibu-ibu PKK, sehingga kegiatannya banyak bersifat sosial seperti gotong royong, arisan, pengajian dan sebagainya. Selain itu juga minimnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK tersebut. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkan jenis kegiatan yang dapat mendongkrak ekonomi keluarga. Salah satu upaya yang dapat

dilakukan untuk mendongkrak ekonomi keluarga adalah meningkatkan kompetensi (pengetahuan dan keterampilan) ibu-ibu PKK dalam bidang pendirian usaha kecil dibidang jasa penyewaan perlengkapan acara pesta sederhana yang lazim dilaksanakan di desa sekaligus menumbuhkan jiwa wirausaha dikalangan ibu-ibu PKK, yang pada akhirnya menciptakan lapangan usaha dan lapangan kerja guna meningkatkan pendapatan keluarga dalam usaha mencapai keluarga yang bahagia dan sejahtera.

Mengacu kepada butir analisis situasi, permasalahan mitra mencakup hal-hal berikut ini.

1. Aspek Organisasi Usaha

Pada aspek ini, belum terbentuk organisasi usaha untuk jasa penyewaan perlengkapan acara pesta sederhana.

2. Aspek pengembangan Sumber Daya Manusia

Pada aspek ini mitra belum memiliki pengetahuan cara mendirikan usaha jasa penyewaan perlengkapan pesta sederhana

3. Aspek modal usaha dan pengelolaan keuangan usaha

Pada aspek ini mitra tidak memiliki modal usaha, kurang memahami cara perolehan modal usaha dan kurang memahami akuntansi keuangan usaha jasa

4. Aspek Pemasaran

Pada aspek ini mitra kurang memahami cara memasarkan usaha jasa



Gambar 1. Kantor Kepala Desa Naga Kesiangan, Kec. Tebing Tinggi, Kab. Sergai

METODE

Metode pelaksanaan yang ditawarkan untuk memecahkan permasalahan mitra adalah sebagai berikut:

1. Untuk memecahkan Permasalahan Mitra, Tahap awal adalah melakukan wawancara daring kepada ketua PKK untuk memberikan Informasi tentang usaha jasa

- yang akan didirikan dan memperoleh informasi tentang kompetensi dari Ibu-ibu Anggota PKK Desa Naga Kesiangan Kecamatan Tebing Tinggi.
2. Bersama ketua dan ibu-ibu PKK membentuk nama usaha jasa yang akan didirikan, menyusun struktur organisasi, unit-unit organisasi seperti bagian Pengadaan/Pembelian, bagian pemasaran, bagian keuangan dan sebagainya.
 3. Tim Pengabdian menawarkan pelatihan kepada 20 orang anggota perwakilan Ibu-ibu PKK yang ditunjuk oleh Ketua PKK untuk mengikuti pelatihan pendirian dan pengelolaan usaha, termasuk mendata kebutuhan jenis-jenis perlengkapan acara pesta sederhana yang diperlukan untuk modal usaha awal.
 4. Tim pengabdian bersama satu orang pelatih memberikan Pelatihan kepada 25 orang anggota PKK yang ditunjuk oleh ketua PKK tentang cara memperoleh tambahan modal usaha, dengan memberdayakan ibu-ibu PKK dalam penyertaan modal saham (andil) sesuai dengan kemampuan dan system pembagian keuntungan usaha.
 5. Tim pengabdian memberikan pelatihan akuntansi usaha kecil dibidang jasa, meliputi cara mencatat transaksi ke buku kas, buku pembelian, buku penyewaan peralatan pesta, menyusun neraca sederhana dan laporan laba usaha / rugi usaha.
 6. Pelatih yang akan dihadirkan Tim Pengabdian memberikan pelatihan dibidang pemasaran, seperti pembuatan alat promosi, dan penggunaan media sosial.
 7. Tim pengabdian akan melaksanakan evaluasi terhadap kinerja PKK dalam pengelolaan

kegiatan usaha selambat-lambatnya tiga bulan setelah penyerahan pelatihan dan penyerahan peralatan pesta kepada ibu PKK Desa Naga Kesiangan, Kecamatan Tebing Tinggi, Kab. Serdang Bedagei Provinsi Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Persiapan

Pada tahap persiapan, Tim PKM melakukan koordinasi kepala kepala Desa Naga kesiangan dan Ketua PKK untuk jadwal kedatangan tim PKM ke kantor desa dan membahas tentang tempat pelaksanaan pelatihan dan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk terlaksananya kegiatan pengabdian. Jadwal yang disepakati adalah hari jumat, 23 Oktober 2020, mulai jam 10.00 WIB sampai dengan jam 17.00 Wib dan Sabtu, 24 Oktober 2020, mulai jam 09.00 s.d jam 12.00.

2. Pelaksanaan PKM Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat (PKM) dilaksanakan di aula kantor kepala desa, Desa Naga Kesiangan, Kec. Tebing Tinggi, Kab. Serdang Bedagai.

3. Peserta Kegiatan PKM

Peserta kegiatan PKM adalah Ibu-Ibu PKK desa Naga Kesiangan yang berjumlah 50 orang, dengan mengenakan pakaian seragam PKK.

4. Pelaksanaan Pelatihan dan Penyerahan bantuan peralatan untuk modal usaha Pelatihan yang diselenggarakan oleh tim PKM Polmed meliputi:

- a. Penentuan nama usaha jasa yang akan didirikan, menyusun struktur organisasi, unit-unit organisasi seperti bagian

- pengadaan/pembelian, bagian pemasaran, bagian keuangan dan sebagainya
- b. Pelatihan pendirian dan pengelolaan usaha, termasuk mendata kebutuhan jenis-jenis perlengkapan acara pesta sederhana yang diperlukan untuk modal usaha awal.
- c. Pelatihan tentang cara memperoleh tambahan modal usaha, dengan memberdayakan Ibu-ibu



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan kepada Ibu-ibu Anggota PKK Desa Naga Kesiangan Kecamatan Tebing Tinggi.



Gambar 3. Ibu-ibu PKK mengikuti pelatihan dengan antusias



Gambar 4. Berfoto bersama Ibu-ibu PKK

Penyerahan bantuan peralatan untuk modal usaha, dilaksanakan setelah usai pelatihan yang meliputi Piring, gelas, sendok, mangkuk sayur, Panci, Rice cooker, Blender dll, seperti gambar berikut ini:

5. Evaluasi Kegiatan PKM

Evaluasi akan dilaksanakan oleh tim PKM Polmed setelah PKK menjalankan usahanya selama enam bulan. Tujuan evaluasi adalah untuk melihat capaian kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh Ibu-ibu PKK. Jika berdasarkan evaluasi, ternyata ada kemajuan, maka tim PKM Polmed merencanakan akan menambah peralatan modal usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusmiati, D. & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating, *EEAJ* 7(3), hal 878-893.
- Asep Kurniawan, Yun Yun. (2018). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Kelangkaan Usaha Terhadap Keunggulan Bersaing, *Jurnal Inspirasi Bisnis dan Manajemen*, Vol 2, (1) : 65-78.
- Badan Pusat Statistik (BPS), www.bps.go.id.
- Narizan binti Abdullah, (2017) Kompetensi Keusahawanan dan Kecendrungan Keusahawanan: Suatu Kajian di Politeknik Nilai Negeri Sembilan.
- Slamet Franky, Tunjungsari Hetty Karunia & Le Mei, (2018), Dasar-dasar Kewirausahaan, Teori dan Praktik, Jakarta: PT. Indeks.
- Suryana. (2013). Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- Alma, B. (2013). Kewirausahaan, Cetakan ke 19. Bandung: Alfabeta.